



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Menanamkan Semangat Entrepreneur Berbasis Pada Daur Ulang Limbah Plastik di SDN Panti 2 Jember

Mohammad Ubaidillah¹ | Astry Shafany² | Nuril Maulidiyah Wardan³ | Nurun Nailah⁴ | Presilia Eka Maulina⁵ | Alfiatin Hoiriyah⁶ | Fatihah Ulul Azmi⁷ | Bintang Dwi Prasetyaningrum⁸ | Agung Nugroho Puspito^{9*}

^{1*} Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

^{2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

^{5,6} Program Studi Manajemen Perusahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

⁷ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

⁸ Fakultas Hukum, Universitas Jember, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

^{9*} Program Studi Bioteknologi, Program Pascasarjana, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Correspondence

^{9*} Program Studi Bioteknologi, Program Pascasarjana, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.
Email: anpuspito@unej.ac.id.

Funding information

Universitas Jember.

Abstract

This social project focuses on environmental conservation efforts through a waste recycling program aimed at SDN Panti 2 students. The main objective of this project is to increase students' awareness and understanding of the importance of keeping the environment clean and teach them practical ways to recycle waste. This program consists of a series of educational activities that begin with counseling about the types of waste, the negative impact of waste on the environment, as well as recycling techniques and benefits. After that, students are invited to participate in various creative activities using used goods. The methodology used in this project is with conventional methods, namely presentations, discussions, games, and practicums. The results of this project show a significant increase in students' knowledge and awareness of the importance of waste recycling. The success of this program cannot be separated from the full support of the school and also the contribution of SDN Panti 2 students. And this project is a form of introducing the concept of entrepreneurship to students from the results of used goods. The main purpose of this project is to increase the value of students' creativity in making useful goods from recycled materials and introduce the economic potential of recycled products. It is hoped that students can develop positive habits that have a long-term impact on environmental preservation and entrepreneurial skills.

Keywords

Social Project; Recycling Activities; Environmental Education; SDN Panti 2.

Abstrak

Proyek sosial ini berfokus pada upaya pelestarian lingkungan melalui program daur ulang sampah yang ditujukan kepada siswa SDN Panti 2. Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mengajarkan mereka cara-cara praktis untuk mendaur ulang sampah. Program ini terdiri dari serangkaian kegiatan edukatif yang dimulai dengan penyuluhan tentang jenis-jenis sampah, dampak negatif sampah terhadap lingkungan, serta teknik dan manfaat daur ulang. Setelah itu, siswa diajak berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kreatif menggunakan barang bekas. Metodologi yang digunakan dalam proyek ini ialah dengan metode konvensional yaitu dengan presentasi, diskusi, permainan, dan praktikum. Hasil dari proyek ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya daur ulang sampah. Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan penuh pihak sekolah dan juga kontribusi siswa SDN Panti 2. Serta proyek ini sebagai bentuk pengenalan konsep kewirausahaan (entrepreneurship) kepada siswa dari hasil barang bekas. Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk menambah nilai kreatifitas siswa dalam pembuatan barang bermanfaat dari bahan daur ulang serta mengenalkan potensi ekonomi dari produk daur ulang. Diharapkan siswa dapat mengembangkan kebiasaan positif yang berdampak jangka panjang terhadap pelestarian lingkungan dan keterampilan kewirausahaan.

Kata Kunci

Proyek Sosial; Aktivitas Daur Ulang; Pendidikan Lingkungan; SDN Panti 2.

1 | PENDAHULUAN

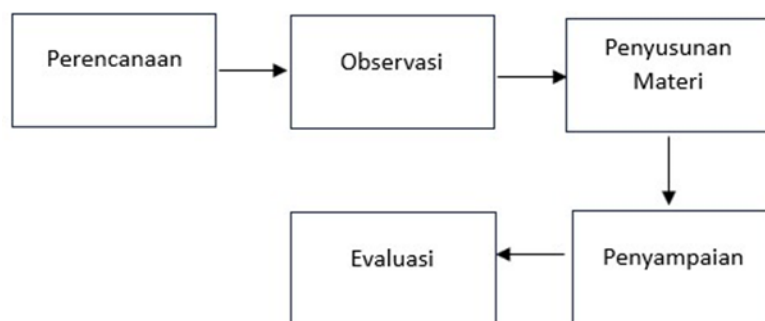
Di era percepatan industrialisasi, segala bentuk produk dikemas dengan plastik yang dinilai tahan lama dan efisien. Perilaku masyarakat yang banyak melakukan konsumsi menimbulkan tumpukan sampah (Wunarlan dkk, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari sampah plastik sekali pakai sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, sehingga sulit untuk dilepaskan (Dewi & Raharjo, 2019). Jenis sampah dapat dipisahkan menjadi dua yaitu, sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik ialah sampah yang mudah terurai. Sementara sampah anorganik adalah sampah yang membutuhkan proses panjang untuk dapat terurai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pelestarian berasal dari kata lestari yang artinya tetap selama-lamanya tidak berubah. Pelestarian adalah perencanaan pengelolaan yang berkesinambungan dengan menyelaraskan tujuan yang diinginkan (Yudiawati, 2021). Lingkungan atau lingkungan hidup memiliki makna segala sesuatu yang ada pada makhluk hidup atau organisme yang berpengaruh pada kehidupannya. Sehingga pelestarian lingkungan dapat diartikan upaya pengelolaan terhadap makhluk hidup atau organisme yang berkelanjutan untuk mencapai suatu tujuan.

Daur ulang adalah kegiatan mengolah barang yang nilai ekonomisnya rendah melalui proses fisik atau kimiawi dapat pula kedua-duanya sehingga meningkatkan nilai ekonomisnya. Terdapat empat cara daur ulang sampah plastik yaitu, primer, sekunder, tersier dan daur ulang quarter (Purnawaningrum, 2016). Aktivitas daur ulang menjadi salah satu solusi dalam mengatasi tumpukan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memilih subjek siswa kelas 2 sampai dengan 5 di SDN Panti 2. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pelatihan mendaur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat sehingga dengan adanya pengurangan limbah sampah dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan proyek sosial yang dilakukan bertujuan untuk mengajarkan dan meningkatkan kesadaran siswa-siswi SDN Panti 02 tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan pentingnya daur ulang dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Melalui proyek ini, diharapkan siswa-siswi dapat belajar tentang membuang sampah dengan benar, mengurangi penggunaan bahan-bahan yang sulit terurai, dan mengelola kembali sampah menjadi barang yang berguna. Setelah produk-produk tersebut dibuat, siswa diperkenalkan pada konsep kewirausahaan dengan menjual hasil karya mereka dalam bazar sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang daur ulang tetapi juga memperoleh pengalaman dasar dalam berwirausaha, termasuk konsep pemasaran, penetapan harga, dan manajemen keuntungan. Manfaat kegiatan proyek sosial yang dilakukan adalah untuk membantu meningkatkan kesadaran siswa-siswi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan juga dapat meningkatkan kreativitas melalui aktivitas mendaur ulang sampah menjadi barang yang berguna.

2 | METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 02 Panti dilaksanakan dengan menggunakan metode konvensional yang melibatkan berbagai pendekatan, seperti presentasi, diskusi, permainan, dan praktikum. Tema yang diangkat dalam kegiatan ini adalah "Pelestarian Lingkungan melalui Aktivitas Daur Ulang." Setiap pertemuan mencakup penyampaian materi yang meliputi pengenalan jenis sampah, konsep daur ulang, serta praktik langsung mengenai proses daur ulang. Proses pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan yang dimulai dengan perencanaan, dilanjutkan dengan observasi, penyusunan materi, penyampaian, dan evaluasi.



Gambar 1. Diagram Alur Metode Kegiatan Proyek Sosial

Perencanaan, berasal dari kata rencana yang berarti pengambilan keputusan mengenai apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan (Putrianingsih dkk., 2021). Tim Pelaksana dalam tahap ini berdiskusi mengenai tema, lokasi dan waktu dalam kegiatan pengabdian. Observasi dengan mengunjungi SDN 02 Panti untuk melakukan

perizinan dan mengamati lingkungan sekolah. Kegiatan observasi bertujuan menggali informasi untuk penyusunan kegiatan selama pengabdian. Penyusunan materi dilakukan setelah kegiatan observasi. Tim Pelaksana menentukan pokokpokok pembahasan yang akan diajarkan selama tiga kali pertemuan tatap muka. Materi dibawa dengan menampilkan presentasi dan media ajar agar menarik perhatian siswa-siswi yang masih di tingkat sekolah dasar. Materi yang disampaikan dikemas ringkas dan sederhana agar mudah dipahami oleh siswa-siswi Sekolah Dasar.



Gambar 2. Media Ajar

Tahap penyampaian materi dilakukan sesuai tahap perencanaan yang sudah disusun. Pemaparan materi dilakukan dalam 2 kali pertemuan, sementara praktikum dilakukan di pertemuan ke tiga. Pemaparan dilakukan dengan media ajar, mengenalkan jenis sampah organik dan anorganik, daur ulang sampah anorganik dan bermain game untuk menguji pemahaman siswa-siswi. Selanjutnya praktikum dari pemaparan daur ulang sampah anorganik menjadi barang yang bermanfaat. Evaluasi berfungsi menilai sejauh mana perencanaan yang disusun mencapai tujuan (Suardipa & Primayana, 2020). Tim Pelaksana membuat laporan kegiatan dan melakukan pelaporan hasil proyek sosial serta membubarkan tim pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai pada tanggal 20 April sampai 27 April pada hari Jumat dan Sabtu. Kegiatan pengabdian di SDN 02 Panti, Jember berjarak 13,8 km dari Universitas Jember.

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kegiatan proyek sosial yang dilaksanakan dengan judul "Pelestarian Lingkungan melalui Aktivitas Daur Ulang pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 02 Panti", pengajaran ini di tunjukan kepada siswa siswi SDN PANTI 2 , Kecamatan panti , Kabupaten Jember dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Sampah merupakan masalah yang sering dibicarakan dinegara Indonesia ialah tentang sampah, terutama wilayah perkotaan yang disebabkan oleh kondisi budaya, sosial, serta ekonomi masyarakat. Hal ini terlihat dari peningkatan permintaan konsumen, peningkatan aktivitas fisik, dan perubahan pola konsumsi masyarakat secara umum, yang secara bertahap menghasilkan perubahan volume, jenis, dan karakteristik sampah (Rahmawati dkk, 2021). Namun kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah masih belum maksimal. Peningkatan edukasi mengenai pengelolaan sampah dengan segera, berguna untuk meminimalkan dampak negatif sampah Proyek sosial ini dilaksanakan kurang lebih sebanyak tiga kali, dimulai pada hari Sabtu tanggal 20 April 2024. Berikut merupakan beberapa dokumentasi kegiatan proyek sosial di SDN Panti 2. Berisi deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat yaitu penjelasan tentang lingkungan dan sampah, juga menjelaskan macam macam sampah serta bagaimana cara mendaur ulang sampah, cara mengelola sampah menjadi barang yang bernilai jual. Cara yang digunakan untuk pengelolaan sampah yakni: mengurangi, menggunakan kembali, mendaur ulang, menanam kembali, dan menggantikan.

Dari gambar 2 menjelaskan pada pertemuan pertama memperkenalkan materi sampah dan macam-macam sampah yang ada di lingkungan sekitar dalam bentuk presentasi dengan media ajar laptop kepada siswa SDN Panti 2. Dari kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengetahui macam-macam sampah, sehingga siswa dapat mengidentifikasi perbedaan sampah organik dan anorganik beserta cara daur ulangnya.



Gambar 4. Permainan Tebak Pengelompokan Sampah

Pada gambar 4 pertemuan kedua tim Pengabdian masyarakat mengadakan permainan seru tebak gambar. Permainan ini dilakukan dengan memberikan 1 contoh gambar sampah seperti botol, kaleng, plastik, kertas kepada teman 1 kelompok dan akan dikatakan kepada teman kelompok lainnya tanpa suara atau hanya gerakan bibir. Selanjutnya anggota kelompok di barisan akhir yang akan menjawab gambar sampah apa yang diberikan. Melalui pembelajaran interaktif serta penjelasan dari Tim Pengabdian, diharapkan siswa SDN Panti 2 dapat memahami macam-macam sampah yang dapat didaur ulang.



Gambar 5. Pengaplikasian Kreativitas Siswa Terhadap Barang Bekas Disekitar

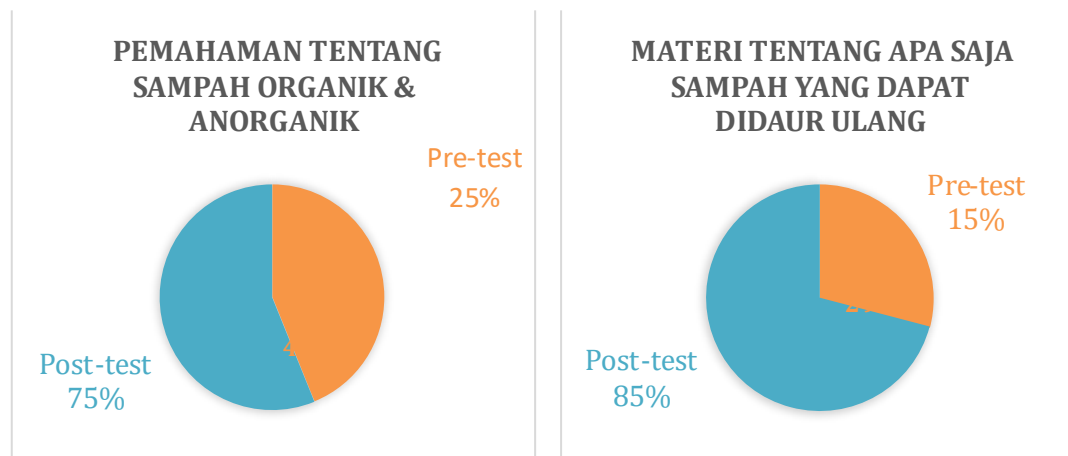
Pada gambar 5 yaitu pertemuan terakhir, Tim Pengabdian mengajak siswa untuk melakukan praktikum daur ulang sampah. Menurut (Meithyra, 2021) salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi timbulnya sampah adalah dengan membiasakan 3R (reuse, reduce & recycle) dalam kehidupan sehari-hari. Dalam praktikum ini sampah yang didaur ulang yaitu kardus menjadi figura, gelas plastik menjadi hiasan kaca, botol plastik menjadi tempat pensil dan sedotan menjadi hiasan dinding. Pertama, siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok membawa 4 sampah yang berbeda. Kelompok pertama membawa botol serta alat dan bahan tambahan seperti kertas buffalo, gunting dan lem. Kelompok dua membawa sampah sedotan serta alat dan bahan tambahan seperti kertas minyak, gunting dan lem. Kelompok tiga membawa sampah gelas plastik serta bahan dan alat tambahan seperti gunting dan perekat. Kelompok empat membawa sampah kardus dengan bahan dan alat tambahan seperti lem, gunting dan kertas kado. Dari kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memahami bahwa daur ulang dapat menjadikan sampah menjadi barang bermanfaat. Selama tiga pertemuan yang telah tim pelaksana lakukan, diharapkan kegiatan ini dapat membuka pandangan siswa mengenai sampah organik dan anorganik. Sehingga siswa dapat berkreasi dalam mendaur ulang sampah plastik.

Gambaran lengkap kegiatan selama 2 Minggu adalah sebagai berikut, pada pertemuan pertama Tim Pelaksana menjelaskan mengenai macam-macam sampah organik dan anorganik, serta sampah apa saja yang bisa didaur ulang. Materi ini ditujukan kepada siswa kelas dua hingga kelas lima. Hal ini menyesuaikan dengan kesanggupan siswa-siswi dalam menerima bobot materi yang diberikan. Dari kegiatan ini, siswa mengetahui apa itu sampah dan apa manfaat sampah. Pada pertemuan ke-2 tim pelaksana mengadakan quiz dengan menggunakan permainan tebak gambar. Siswa memainkan game dengan 1 kelompok berisi 5 orang, Tim Pelaksana memberi tahu kepada orang pertama sebuah gambar sampah dan akan diucapkan kepada teman kelompoknya tanpa menggunakan suara atau hanya gerakan bibir dan orang terakhir akan menebak apa yang dibicarakan oleh teman kelompoknya, serta anggota lain menyebutkan jenis sampah dari gambar tersebut. Dari kegiatan ini siswa dapat mengingat materi yang disampaikan oleh Tim Pelaksana pada pertemuan pertama. Pada pertemuan terakhir dilakukan praktikum daur ulang sampah. Tim Pelaksana dibagi menjadi empat kelompok. Setiap

kelompok akan mendaur ulang jenis sampah yang berbeda didampingi oleh Tim Pelaksana.

Kegiatan proyek sosial yang dilaksanakan berupa pengajaran dan pengenalan dengan tema "Pelestarian Lingkungan". Pengajaran ini ditujukan pada siswa SDN Panti 2, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 20 siswa. SDN Panti 2 termasuk sekolah yang berlokasi di pedalaman kecamatan panti, beberapa hal yang menjadi ketertarikan kami adalah kurangnya edukasi mengenai pengelompokan sampah di sekolah dasar ini. Oleh sebab itu kami mencoba mengambil peran serta memotivasi siswa-siswi menanamkan kreativitas lewat tema yang kami angkat.

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang sampah, dan jenis-jenisnya di SDN Panti 2. Untuk menilai keberhasilan program pengabdian masyarakat, kami melakukan analisis menyeluruh terkait keluaran program yaitu dengan membandingkan hasil pretest dan post-test terhadap materi yang diberikan. Kami memberikan rata-rata untuk hasil sebelum dan sesudah tes. Kami dapatkan gambaran umum hasil kegiatan materi pertama mengenai macam-macam sampah organik dan anorganik serta materi kedua yaitu daur ulang melalui praktikum membuat kerajinan tangan bersama secara berkelompok. Gambaran umum hasil kegiatan materi pertama yaitu mengenai macam-macam sampah organik dan anorganik untuk pemahaman naik menjadi 75%, sedangkan materi kedua yaitu materi mengenai daur ulang untuk tingkat penguasaan materi naik menjadi 85%.



Gambar 6. Hasil rata-rata pre-test dan post-test siswa dalam memahami materi daur ulang sampah dan jenis-jenisnya.

Setelah keseluruhan kegiatan pengabdian dilakukan, selanjutnya adalah kegiatan penutupan dan dokumentasi bahwa kegiatan pengabdian tersebut telah selesai.



Gambar 7. Dokumentasi dengan wali kelas dan siswa-siswi SDN 2 Panti

3.2 Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertajuk "Pelestarian Lingkungan melalui Aktivitas Daur Ulang pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 02 Panti" telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah dan pentingnya daur ulang. Program ini menysasar 20 siswa SDN 02 Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Permasalahan sampah di Indonesia, khususnya di daerah perkotaan, menjadi perhatian utama, mengingat perubahan pola konsumsi masyarakat yang mengarah pada peningkatan volume dan jenis sampah (Rahmawati et al., 2021). Meskipun demikian, kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah masih sangat rendah. Oleh karena itu, edukasi mengenai pengelolaan sampah melalui program ini diharapkan dapat mengurangi dampak negatif sampah.

Pelaksanaan program ini dilakukan dalam tiga pertemuan yang dimulai pada tanggal 20 April 2024. Pada pertemuan pertama, siswa diperkenalkan dengan materi tentang sampah dan berbagai jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar. Materi ini disampaikan menggunakan presentasi melalui media ajar laptop, dengan tujuan agar siswa dapat memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik serta cara pengelolaannya. Dalam sesi ini, siswa juga diajak untuk mengidentifikasi sampah yang dapat didaur ulang (Purnomo & Sunarsih, 2023). Pada pertemuan kedua, diadakan permainan edukatif berupa tebak gambar yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai jenis-jenis sampah yang bisa didaur ulang. Permainan ini dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, di mana setiap kelompok mendapat gambar sampah yang harus ditebak oleh anggota kelompok lainnya melalui gerakan bibir. Melalui metode interaktif ini, diharapkan siswa dapat mengingat dan memahami materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama (Purwaninrum, 2016). Pada pertemuan ketiga, siswa diajak untuk melakukan praktikum daur ulang sampah. Setiap kelompok diberi sampah berbeda, seperti botol plastik, sedotan, gelas plastik, dan kardus, yang kemudian digunakan untuk membuat kerajinan tangan. Dengan bantuan Tim Pengabdian Masyarakat, siswa diajarkan cara mendaur ulang sampah menjadi barang yang bernilai guna, seperti figura dari kardus, hiasan kaca dari gelas plastik, tempat pensil dari botol plastik, dan hiasan dinding dari sedotan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya daur ulang, tetapi juga mempraktekkan kreativitas dalam mengolah sampah (Simatupang, Veronica, & Irfandi, 2021).

Evaluasi keberhasilan program dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa. Hasil pre-test menunjukkan pemahaman siswa mengenai materi sampah dan daur ulang sebelum kegiatan dimulai, sementara post-test menunjukkan peningkatan pemahaman setelah kegiatan dilaksanakan. Rata-rata pemahaman siswa tentang jenis-jenis sampah organik dan anorganik meningkat sebesar 75%, sedangkan penguasaan materi mengenai daur ulang meningkat menjadi 85% (Putrianingsih, Muchasan, & Syarif, 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan daur ulang. Aktivitas ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis yang mendorong siswa untuk berkreasi dengan barang-barang bekas. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat membentuk sikap peduli lingkungan sejak dini pada generasi muda.

4 | KESIMPULAN

Dapat kita simpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat Kolaborasi di SDN Panti 2 Jember sudah efektif dan memenuhi tujuan capaian yang diharapkan. Selain itu, kegiatan pengabdian ini mendapat sambutan baik dari pihak sekolah dan diperbolehkan oleh panitia peminjaman SDN Panti untuk kami laksanakan guna mempersiapkan masa depan. Harapan nya dari proyek penelitian yang kami buat ini dapat bermanfaat terhadap adik-adik di SDN 2 Panti khususnya, guna lebih bijak dalam memilah sampah. Hasil dari proyek ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya daur ulang sampah dan dasar-dasar kewirausahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak SDN Panti 02, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengajarkan siswa-siswi SDN Panti 02 mengenai pelestarian lingkungan melalui aktivitas daur ulang, tak lupa juga terimakasih kepada Bapak Agung Nugroho Puspito S. Pd., M.Pd., Ph.D. yang telah memberikan kesempatan kepada kita untuk terjun ke masyarakat dan memperoleh pengalaman serta ilmu yang tak terlupakan kepada kami, serta kami sampaikan terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen dan mahasiswa Universitas Jember yang telah terlibat dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Pasande, P., & Tari, E. (2020). Daur Ulang Sampah di Desa Paisbuloli Sulawesi Tenggara. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4380>
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>
- Purwaninrum, P. (2016). Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141. <https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v8i2.1421>

- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran. *Jurnal Inovatif*, 7(1).
- Rahmawati, A. F., Amin, R., & Syamsu, F. D. (2021). Analisis pengelolaan sampah berkelanjutan pada wilayah perkotaan di Indonesia. *Jurnal Bina Gogik*, 8(1), 1-12. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v8i1.289>
- Sapthu, A. ., Louhenapessy, D. ., Duwila, U. ., Liur, L. ., Sangur, K. ., Ramly, A. ., ... Laitupa, A. . (2024). KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARKATA DESA MELALUI PEMANFAATAN DAUR ULANG SAMPAH DI DESA MAMALA. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4279-4284. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.28453>
- Sapthu, A., Louhenapessy, D., Duwila, U., Liur, L., Sangur, K., Ramly, A., ... & Laitupa, A. (2024). KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARKATA DESA MELALUI PEMANFAATAN DAUR ULANG SAMPAH DI DESA MAMALA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4279-4284.
- Simatupang, M. M., Veronica, E., & Irfandi, A. (2021). Edukasi pengelolaan sampah: Pemilahan sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok. In *Seminar Nasional & Call Of Papers Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Widyacarya*, 4(2). <https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i2.796>
- Wijayanto, A. (2022). INOVASI, STRATEGI DAN IMPLEMENTASI SUPPORT SISTEM.
- Wulandari, D. (2024). MENGEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PENDIDIKAN PAUD. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 127-132. <https://doi.org/10.69714/ynsctz15>
- Wunarlan, I., Dunggio, M. F., & Idji, B. (2021). Identifikasi pola persebaran permukiman di Kota Marisa. In *Seminar Nasional LP2M UNM* (pp. 27-39).
- Yudiawati, H. (2021). Manajemen pelestarian angklung sebagai warisan budaya takbenda. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 7(1). : <https://doi.org/10.24821/jtks.v7i1.4623>
- Yusma Dewi, T. R. (2019). Aspek hukum bahaya plastik terhadap kesehatan dan lingkungan serta solusinya. *Jurnal Kosmik Hukum*, 19(1), 1-3. 10.30595/kosmikhukum.v19i1.4082

How to cite this article: Ubaidillah, M., Shafany, A., Wardan, N. M., Nailah, N., Maulina, P. E., Hoiriyah, A., Azmi, F. U., Prasetyaningrum, B. D., & Puspito, A. N. (2025). The Menanamkan Semangat Entrepreneur Berbasis Pada Daur Ulang Limbah Plastik di SDN Panti 2 Jember. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 66-71. <https://doi.org/10.59431/ajad.v5i1.434>.